

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kesehatan merupakan salah satu hal penting bagi manusia, kesehatan dan perkembangannya saat ini sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat masyarakat yang kesehatannya belum terjamin karena berbagai hal. Peran Pemerintah sangatlah dibutuhkan dalam menyikapinya. Salah satunya melakukan pembangunan dibidang kesehatan di berbagai tempat bahkan di pelosok diseluruh negara Indonesia untuk memberikan penghargaan bagi kemanusiaan yang adil dan makmur.

Rumah sakit merupakan salah satu sarana yang tepat untuk menunjang jaminan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat. Rumah sakit adalah institusi perawatan kesehatan yang diberikan oleh dokter, perawat, dan tenaga kerja lainnya yang memberikan berbagai pelayanan sesuai kebutuhan serta menyediakan obat-obat kesehatan yang menunjang dan kesediaan sumber daya yang memadai yaitu sumber daya manusia, sumber daya modal dan sarana teknologi yang *modern* dalam memudahkan dan meningkatkan kinerja karyawan.

Rumah Sakit Bakti Timah pangkalpinang merupakan salah satu pusat pelayanan yang vital bagi masyarakat Bangka Belitung. Rumah sakit yang didirikan sebelum tahun 1990 ini memiliki visi yaitu menjadikan Rumah Sakit Bakti Timah sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan secara profesional, berkualitas dan terpercaya. Rumah Sakit Bakti Timah juga memiliki misi yaitu

meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme sumber daya Rumah Sakit Bakti Timah dalam pelayanan kesehatan, sedangkan tujuan dari Rumah Sakit Bakti Timah adalah mempertahankan keberadaan rumah sakit dalam mendukung pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang telah memiliki sistem informasi dengan menggunakan sebuah program khusus bernama *syspromed*, dalam memberikan kemudahan proses-proses pelayanan yang meliputi penyimpanan data pasien, data administrasi, serta perawatan dan pengobatan yang diterima pasien di rumah sakit. (Profil RSBT, 2016).

Dalam rumah sakit terdapat karyawan-karyawan yang bekerja dalam bidang yang berbeda-beda, rumah sakit membutuhkan karyawan yang memiliki ketekunan, keuletan, sikap yang baik, profesional, dan keahlian dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Sikap profesionalisme yang dibutuhkan dalam setiap individu dalam memberikan pelayanan yang baik dan optimal untuk mencapai tujuan rumah sakit. Dengan kinerja yang baik dapat memberikan kepuasan sehingga tercipta lingkungan yang nyaman dan terkendali bagi masyarakat yang ingin berobat.

Untuk mendukung kelangsungan kegiatan rumah sakit sistem pengolahan data informasi berbasis komputer untuk mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan yaitu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, sistem merupakan sebuah entitas yang mengandung bagian-bagian yang saling mempengaruhi, yang dikoordinasikan untuk meraih satu atau lebih tujuan umum dalam sebuah organisasi adalah pilihan tepat untuk rumah sakit karena diatur dan

diolah sistem, sehingga tingkat kesalahan dan kecurangan lebih rendah dibanding sistem manual.

Romney and Steinbart (2006) sistem informasi akuntansi adalah rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Selain membangun kesehatan di samping itu rumah sakit juga dapat membangun kepercayaan antar karyawan guna membangun lingkungan kerja yang sehat dan meningkatkan kualitas kinerja individual di rumah sakit sehingga dapat diukur, ditinjau dalam memberikan keputusan untuk pengembangan sumber daya manusia yang optimal. Sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam kinerja dalam mewujudkan visi dan misi rumah sakit.

Permasalahan yang sering ditemui di rumah sakit antara lain adalah kecurangan dan sikap kurang profesional dari para karyawan, lingkungan kerja yang buruk menjadi faktor penyebab menurunnya kualitas kinerja individual. Inilah salah satu penyebab menurunnya pelayanan prima yang diberikan karena sistem tidak didukung dengan baik oleh karyawan yang menjalankan, padahal Rumah Sakit Bakti Timah telah menerapkan sistem pelayanan terpadu (satu atap) yang bisa memudahkan pasien untuk mendapatkan pelayanan prima, mudah dan optimal. Untuk menghindari tindak kecurangan tersebut pihak rumah sakit dapat melakukan pengawasan terhadap kinerja individual dengan cara memantau kegiatan yang berlangsung secara berkala, dan melakukan tindakan korektif yaitu pemeriksaan kembali atas hasil kinerja atau kegiatan yang telah dilakukan untuk mengurangi resiko kelalaian, tidak profesional dari karyawan tersebut.

Selain pengawasan, disiplin kerja juga dapat menunjang kinerja individual. Disiplin kerja yang mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan pedoman yang benar, seperti disiplin terhadap waktu, yaitu ketepatan pada jam kerja yang meliputi kehadiran dan pelaksanaan kegiatan kerja. Disiplin terhadap peraturan-peraturan rumah sakit yaitu kepatuhan dalam melaksanakan tugas sesuai peraturan dan tata tertib rumah sakit. Dan disiplin terhadap tanggung jawab yaitu sikap pemeliharaan peralatan kantor yang digunakan sehingga dapat menunjang kegiatan rumah sakit serta kesanggupan dalam menjalankan tugas yang diberikan. Sikap disiplin sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kinerja individual yang lebih baik, sehingga pihak rumah sakit dapat menerapkan disiplin kerja terhadap karyawan rumah sakit. Untuk memudahkan dan mengatasi permasalahan tersebut rumah sakit dapat menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai proses pencatatan transaksi untuk mempermudah kinerja, melakukan pengawasan terhadap kinerja individual untuk menghindari dan mengurangi kecurangan, dan menerapkan disiplin kerja terhadap karyawan untuk menciptakan kinerja yg baik sesuai pedoman yang diberikan rumah sakit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi mengenai **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Individual pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini adalah:

- a. Apakah sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja individual?
- b. Apakah pengawasan kerja dapat meningkatkan kinerja individual?
- c. Apakah disiplin kerja dapat meningkatkan kinerja individual?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini cukup luas, maka dalam penelitian ini hanya menguji tiga faktor yang mempengaruhi kinerja individual yaitu sistem informasi akuntansi, pengawasan kerja dan disiplin kerja. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji apakah sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja individual.
- b. Untuk menguji apakah pengawasan kerja dapat meningkatkan kinerja individual.
- c. Untuk menguji apakah disiplin kerja dapat meningkatkan kinerja individual.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Selain manfaat bagi penulis sendiri, penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini semoga banyak memberikan manfaat terhadap rumah sakit, masyarakat, dan juga pihak-pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat-manfaat tersebut antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat di aplikasikan dengan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan benar dan nyata di rumah sakit ini, serta penelitian dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya, baik menggunakan sistem informasi akuntansi ataupun sistem-sistem lainnya sebagai dasar pengembangan aplikasi secara nyata. Selain itu penelitian ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.

### 2. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi kinerja karyawan disemua bidangnya, serta mungkin dapat mengatasi masalah yang terkait sehingga dapat memberikan keputusan dengan sebenar-benarnya.

### 3. Manfaat Kebijakan

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan dalam sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja individual di rumah sakit.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini, dibagi dalam lima bab. Adapun perinciannya sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang konsep-konsep dan landasan teori yang diambil sesuai dengan permasalahan penelitian yang terdiri dari sistem informasi akuntansi, pengawasan kerja, disiplin kerja, kinerja individual, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

### **BAB III: OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data, dan kriteria interpretasi temuan penelitian yang diambil.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil analisis data yang terkait dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat ditambahkan untuk mengatasi permasalahan di dalam penelitian yang dilakukan.

